

Sosialisasi Kawasan Wisata Wajib Vaksin, Polres Sukabumi Siapkan 8 Gerai Vaksin Dilokasi Wisata

Aa Ruslan Sutisna - JABAR.JURNALNASIONAL.CO.ID

Dec 18, 2021 - 09:00



Sosialisasi Kawasan Wisata Wajib Vaksin, Polres Sukabumi Siapkan 8 Gerai Vaksin Dilokasi Wisata

Sukabumi - Jajaran Polres Sukabumi dalam weekend ini siapkan delapan gerai vaksinasiasi dalam rangka sosialisasi kawasan wisata wajib vaksin.

Adapun delapan lokasi gerai vaksinasiasi yaitu pantai Batu Bentang, Istana

Presiden, Balai Desa Citepus, Pantai Istiqomah, pantai SBH, Pantai Kadaka, pantai Karanghawu dan pantai Cibanban.

Kapolres Sukabumi Akbp Dedy Darmawansyah melalui Kasi Humas Polres Sukabumi Ipda Aah Saepul Rohman dalam keterangannya menyatakan bahwa pendirian gerai vaksinasi di lokasi itu merupakan bagian rencana pengamanan Nataru di lokasi wisata di Sukabumi.

" Mulai pagi ini Sabtu (18/12) Polres Sukabumi, akan simulasikan kegiatan vaksinasi di lokasi wisata, " ujar Aah.



Aah berharap para wisatawan, pedagang atau warga sekitar kawasan wisata yang belum divaksin dapat memanfaatkan keberadaan gerai vaksinasi untuk divaksin.

" Nantinya tim gabungan akan mengarahkan para pengunjung wisata yang belum divaksin ke gerai vaksinasi, " tambah Aah.

Bagi para wisatawan atau masyarakat yang sudah diarahkan petugas langsung dilayani petugas kesehatan dari dinas terkait yang telah disiapkan manakala memenuhi syarat dan lolos screening kesehatan akan langsung divaksin dan seluruh tahapan pemeriksaan sampai penyuntikan diberikan secara gratis.

Menurut Aah dalam tahapan sosialisasi dan simulasi ini akan terus di evaluasi apabila ada kekurangan akan langsung diperbaiki dan disempurnakan sehingga nanti dalam pelaksanaannya pada pengamanan Nataru diharapkan berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan.



Dihimbau kepada para wisatawan atau masyarakat yang akan berkunjung dipantai untuk mempersiapkan aplikasi PeduliLindungi, kartu vaksin.

" Untuk kegiatan kita siapkan petugas yang membawa QR CODE atau BARCODE untuk mengecek yang sudah divaksin dalam aplikasi PeduliLindungi," pungkas Aah.